

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik color grading memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan suasana dan memperkuat elemen naratif dalam film "Djiwa". Perubahan warna setelah color grading membuat film menjadi lebih berwarna dan mampu menghidupkan film. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman emosional penonton dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui visual storytelling.

Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam penerapan teknik color grading. Rekomendasi yang diberikan adalah mengurangi highlight atau brightness yang berlebihan untuk menghindari hasil grading yang terlalu terang. Selain itu, perlu meningkatkan konsistensi penerapan kontras di beberapa scene untuk menciptakan hasil grading yang lebih seimbang. Mempertimbangkan penggunaan warna yang lebih warm juga disarankan untuk mempertebal nuansa sedih dalam film.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan penggunaan teknik color grading dalam film "Djiwa":

1. Melibatkan lebih banyak responden: Keterbatasan jumlah responden dalam penelitian ini dapat mempengaruhi representativitas hasil penelitian dan generalisabilitas temuan. Oleh karena itu, disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden agar hasil penelitian lebih dapat diandalkan.

2. Memperluas pertanyaan yang diajukan: Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini terbatas dan tidak mencakup semua aspek yang relevan dalam proses color grading. Disarankan untuk memperluas pertanyaan yang diajukan agar mencakup aspek-aspek seperti penggunaan efek khusus, penyesuaian tingkat kecerahan, atau penyesuaian saturasi warna.

3. Melakukan pengukuran objektif: Selain mengandalkan pendapat subjektif dari responden, disarankan untuk melakukan pengukuran objektif terhadap hasil color grading. Pengukuran objektif dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengukur warna dan kontras yang dapat memberikan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Dengan melakukan pengukuran objektif, dapat diketahui apakah hasil color grading sudah mencapai standar yang diinginkan dan apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah proses color grading.

4. Melakukan evaluasi rutin terhadap hasil color grading: Untuk memastikan konsistensi dan kualitas hasil color grading, disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap hasil color grading. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan tim produksi dan ahli color grading untuk memberikan masukan dan saran terkait perbaikan yang perlu dilakukan. Dengan melakukan evaluasi rutin, dapat diidentifikasi dan diperbaiki potensi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam proses color grading.

5. Mengembangkan panduan color grading: Untuk memastikan konsistensi dalam penerapan teknik color grading, disarankan untuk mengembangkan panduan color grading yang berisi pedoman dan aturan yang jelas terkait penggunaan warna, kontras, dan penyesuaian lainnya. Panduan ini dapat digunakan sebagai acuan oleh tim produksi dalam proses color grading untuk memastikan hasil yang konsisten dan sesuai dengan visi film.

6. Melakukan pelatihan dan peningkatan kompetensi: Untuk meningkatkan kualitas color grading dalam produksi film, disarankan untuk melakukan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi tim produksi yang terlibat dalam proses color grading. Pelatihan ini dapat meliputi pemahaman tentang teori warna, penggunaan perangkat lunak color grading, dan teknik-teknik color grading yang lebih canggih. Dengan peningkatan kompetensi, tim produksi akan lebih mampu menghasilkan hasil color grading yang berkualitas tinggi.